

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Dewi Fitriya Indriani¹, Hartono², Tatas Ridho Nugroho³, M Bahril Ilmiddaviq⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

Korespondensi Penulis : dewyfh27@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of firm size, profitability, leverage and institutional ownership on the timely submission of financial reports. This research uses secondary data from property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The samples obtained in this study were 13 companies during the 2019-2022 period with a total sample of 52 annual financial reports selected through purposive sampling. The data analysis method used in this study is logistic regression using SPSS. The results of the study show that company size, profitability and institutional ownership have no effect on the timeliness of submission of financial statements. While Leverage has a positive effect on the Timeliness of Submission of Financial Statements.*

Keywords: *Company Size, Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Timeliness of Financial Statements.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan selama periode 2019-2022 dengan jumlah total sampel 52 laporan keuangan tahunan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Sementara *Leverage* berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Ketepatan Waktu Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin berkembangnya pasar modal yang semakin cepat pada dunia bisnis saat ini, maka persaingan dalam dunia bisnis akan semakin ketat pula, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *go public*. Kinerja perusahaan yang telah dicapai setiap tahun disajikan ke dalam laporan keuangan. Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat bermanfaat bagi para penggunanya apabila disajikan secara

tepat waktu. Hal ini sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi keuangan yang berguna menurut PSAK yaitu relevan, *faithful representation*, dapat diperbandingkan, terverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami (IAI 2018)

Tuntutan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tidak hanya datang dari PSAK, khususnya bagi perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan OJK Nomor: 14/PJOK.04/2022 pasal 7 ayat 1 dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 00068/BEI/09-2019 juga telah mengeluarkan peraturan mengenai hal tersebut. Meskipun sedemikian ketat peraturan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan, ternyata masih banyak perusahaan publik di Indonesia yang melanggar peraturan yang ada dengan terlambat melaporkan laporan keuangan tahunannya. Beberapa diantaranya merupakan perusahaan yang termasuk dalam sektor properti dan *real estate*

Berdasarkan analisis tren per laporan tahunan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang dikutip dari liputan6.com ada kecenderungan meningkat jumlah perusahaan yang terlambat. Pada tahun 2020 angka keterlambatan penyampaian laporan keuangan mencapai 7%, menunjukkan ada kenaikan dari tahun 2019 yang hanya mencapai 4%. Presentase semakin meningkat pada tahun 2021 yaitu mencapai 8% dari emiten yang terdaftar belum menyampaikan laporan keuangan tahunan (Melani 2022).

Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan keuangan tersebut. Semakin lama waktu mempublikasi laporan keuangan yang tertunda, maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya komentar negatif mengenai perusahaan dan hal ini berpengaruh pada keputusan yang akan diambil. Ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu banyak faktor yang sudah diteliti serta menghasilkan informasi yang konsisten dan ada pula yang menghasilkan informasi yang belum konsisten. Penelitian ini akan membahas faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang pada penelitian terdahulu hasilnya belum konsisten. Beberapa faktor yang belum konsisten hasilnya meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional.

Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan berbagai acra salah satunya total asset Jika dilihat dari total aset, perusahaan yang mempunyai total aset yang besar dikategorikan

sebagai perusahaan yang berukuran besar. Perusahaan yang mempunyai total aset yang besar dianggap mempunyai sumber daya yang lebih besar sehingga dinilai lebih mampu untuk menyajikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi kecepatan waktu penyampaian laporan tahunan perusahaan. Selain itu, perusahaan besar juga akan menjadi sorotan publik dan mendapat pengawasan yang lebih dari investor (Simamora, 2000).

Menurut Ferdina (2017), perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kapabilitas untuk menghasilkan laba yang semakin tinggi pula dan merupakan berita baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Janrosl (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi berarti ketergantungan dengan pinjaman atau hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga hal tersebut merupakan kabar yang buruk dan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut Diliasmara (2019) pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk.

Semakin banyak saham yang dimiliki pihak institusi, semakin cepat pula perusahaan akan menyampaikan laporan tahunannya. Kepemilikan institusional yang besar menandakan bahwa investor institusi dapat melakukan pengawasan lebih kepada perusahaan. Jadi, semakin besar kepemilikan institusional perusahaan, maka akan semakin cepat perusahaan menyampaikan laporan tahunannya karena adanya pengawasan dari investor institusi agar laporan disampaikan secara tepat waktu pada saat mereka membutuhkan laporan itu.

Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional terhadap ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

KAJIAN LITERATUR

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan total aset perusahaan. Semakin besar aktiva perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap berukuran besar, dan sebaliknya. Semakin kecil aktiva perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap berukuran kecil. Dalam penelitian ini,

ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan dari nilai logaritma total asset (Rahma, 2019)

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba), yang artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan ROA. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Fahmi, 2016).

3. Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur tingkat leverage. DER digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Jika nilai DER semakin tinggi maka dapat diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap kemampuan melunasi jangka pendeknya (Handayani, Danuta, and Nugraha 2021).

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menggambarkan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi atau badan. Kepemilikan institusional diukur dengan menghitung seluruh persentase (Fadhli A 2020).

5. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Samryn, M (2012) menjelaskan bahwa informasi akuntansi yang baik adalah yang harus pada waktu informasi tersebut diperlukan. Penyampaian laporan keuangan sebaiknya disajikan secara tepat waktu sebelum informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut kehilangan manfaatnya. Tersedianya informasi secara tepat waktu akan sangat berguna bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Penentuan perusahaan tepat waktu atau terlambat dalam menyampaikan laporan tahunannya dapat dilihat dari pengumuman yang dikeluarkan oleh BEI setiap tahunnya dimana perusahaan akan dikatakan terlambat jika belum menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat 90 hari setelah tahun buku berakhir.

Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan ln total aset berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dimana semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin banyak sumber daya yang dimiliki, sehingga lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Ferdina and Wirama 2017).

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Ferdina (2017), perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kapabilitas untuk menghasilkan laba yang semakin tinggi pula dan merupakan berita baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Semakin tinggi leverage berarti semakin tinggi risiko karena ada kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik pokok maupun bunganya. Menurut Diliasmara (2019) pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Semakin banyak saham yang dimiliki pihak institusi, semakin cepat pula perusahaan akan menyampaikan laporan tahunannya. Investor memiliki wewenang dan kekuatan dalam perusahaan yang akan mendorong untuk melakukan pengawasan yang optimal manajemen perusahaan. Dengan demikian menjadikan pihak manajemen termotivasi untuk bekerja lebih baik dalam menunjukkan kinerjanya (Wicaksono 2021).

H4 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

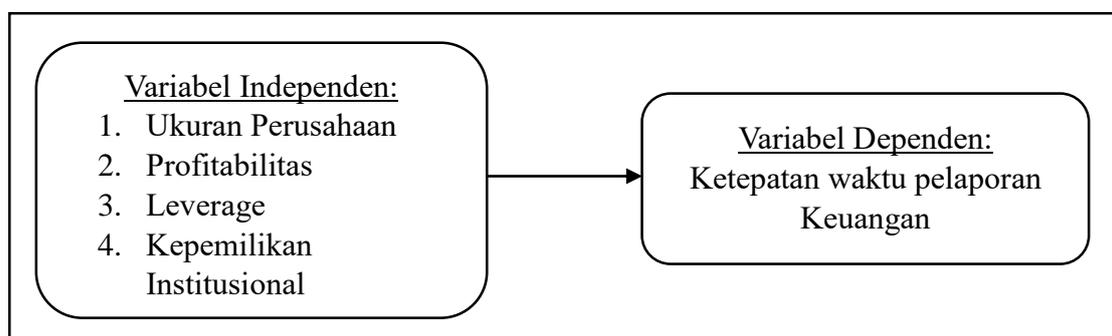
METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan data kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari penelitian terdahulu, artikel, buku dan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan audit Perusahaan property dan real estate yang dipublikasikan oleh BEI melalui www.idx.co.id.

Teknik analisis data menggunakan software SPSS versi 23 dengan model analisis regresi logistik, analisis regresi logistik digunakan ketika variabel dependen penelitian diukur dengan skala nominal dua kategori yang bersifat dikotomi. Analisis regresi logistik dalam penelitian ini dilakukan karena variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan merupakan variabel *dummy*. Penelitian ini menggunakan

Populasi diambil dari entitas pada sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dengan jumlah sebanyak 81 perusahaan. Adapun pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah disesuaikan berdasarkan persyaratan penelitian sehingga diperoleh hasil sampling sebanyak 52 data dari 13 perusahaan sektor property dan real estate selama 4 periode.

Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh dari Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), *Leverage* (X3) dan Kepemilikan Institusional (X4) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y).



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif Variabel Independen

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_SIZE	52	23	32	27,69	2,532
X2_ROA	52	0,000	0,340	0,05554	0,066143
X3_DER	52	0,002	1,743	0,46146	0,404603
X4_KI	52	0,230	1,000	0,68629	0,260153
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas jumlah sampel yang digunakan sebanyak 52. Variabel ukuran Perusahaan dengan indikator Ln(total aset) memiliki nilai rata-rata 27,69 dengan standard deviasi sebesar 2,532. Profitabilitas dengan indikator ROA memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,555 dengan standard deviasi sebesar 0,661. Variabel *Leverage* dengan indikator DER memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,461 dengan standard deviasi sebesar 0,404. Kemudian kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata (*mean*) 0,686 sebesar dengan standard deviasi sebesar 0,260.

B. Deskripsi Frekuensi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tabel 1
Deskripsi Frekuensi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

		Y_TL			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	32	61,5	61,5	61,5
	1	20	38,5	38,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan variabel dummy, dimana nilai 1 diberikan untuk perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan nilai 0 diberikan bagi perusahaan yang terlambat atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan tabel 4.2, jumlah sampel laporan keuangan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu sebanyak 20 sampel atau sebesar 38,5%. Untuk sampel laporan keuangan perusahaan yang disampaikan dengan tidak tepat waktu sebanyak 32 sampel atau sebesar 61,5%.

C. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Tabel 3
Hasil Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)
Hosmer and Lameshow Test

Step	Chi-Square	Df	Sig.
1	4,729	8	0,786

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai statistik *Hosmer and Lameshow Test* sebesar 4,729 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,786 yang berarti memiliki nilai di atas 0,05. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai tersebut berarti model regresi logistik penelitian ini telah sesuai dan layak digunakan dalam analisa lebih lanjut.

D. Penilaian Keseluruhan Model

Tabel 4
E. -2 Log Likelihood (-2 LL) Awal
F. Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	68,310	-,431
	2	68,310	-,438
	3	68,310	-,438

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 2
-2 Log Likelihood (-2 LL) Akhir
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	X1_SIZ E	X2_R OA	X3_DE R	X4_K I
Step 1	1	61,494	-3,754	1,203	-,167	,556	1,247
	2	60,996	-4,376	1,474	-,159	,761	1,460
	3	60,978	-4,611	1,567	-,152	,809	1,489
	4	60,978	-4,622	1,571	-,152	,811	1,490
	5	60,978	-4,622	1,571	-,152	,811	1,490

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui nilai -2 LogL awal adalah sebesar 68,310 dan nilai -2LogL akhir sebesar 60,978. Nilai tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan dari (-2LL) pada angka awal sebesar dan (-2LL) pada angka akhir sehingga dapat diartikan bahwa model regresi fit dengan data.

G. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Step	-2Loglikelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	57,976 ^a	0,134	0,181

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke's R Square* yang dihasilkan sebesar 0,544. Dengan demikian, maka dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 54,4% dari variabel dependen, dengan 45,6% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model regresi penelitian.

H. Pengujian Hipotesis

Tabel 7
Pengujian Hipotesis

	β	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(β)	
Step 1 ^a	X1_SIZE	1,571	3,291	,228	1	,633	4,811
	X2_ROA	-0,152	,285	,284	1	,594	,859
	X3_DER	0,811	,415	3,826	1	,047	2,251
	X4_KI	1,490	,841	3,141	1	,076	4,437
	Constant	-4,622	10,872	,181	1	,671	,010

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

1. H_1 : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln (total asset) memiliki nilai sebesar 0,63 ($0,63 > 0,05$). Nilai mengindikasikan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan besar maupun kecil mendapat perlakuan yang sama atas kebijakan regulasi, akan dikenakan sanksi bagi Perusahaan yang terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan.

2. H_2 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai sebesar 0,59 ($0,59 > 0,05$). Nilai mengindikasikan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal yang dapat menyebabkannya adalah bahwa perusahaan tidak pertimbangkan perusahaan sedang menghasilkan keuntungan atau tidak, tetapi berfokus hanya pada penyampaian laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan keuangan untuk menghindari sanksi dari kebijakan regulasi

3. H_3 : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel *leverage* dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai sebesar 0,04 ($0,04 < 0,05$). Nilai mengindikasikan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat leverage perusahaan maka resiko keuangan yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi. Apabila resiko keuangan suatu perusahaan tinggi maka ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tersebut cenderung menurun, karena perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan jika laporan tersebut memuat berita buruk yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan dimata publik.

4. H_4 : Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai sebesar 0,07 ($0,07 > 0,05$). Nilai mengindikasikan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima yang berarti Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan saham

besar yang dimiliki oleh kepemilikan institusional tidak menjamin menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik terhadap kinerja manajemen perusahaan, karena kepemilikan institusional tidak merasa memiliki perusahaan dan hanya berharap investasi yang mereka tanamkan dalam perusahaan tersebut memiliki tingkat return yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan dan pengujian data yang dihasilkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Profitabilitas dengan menggunakan indikator ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. *Leverage* dengan menggunakan indikator DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

REFERENCE

- Diliasmara, Dimas Aldrian. 2019. "PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS , FINANCIAL LEVERAGE , DAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013-2015." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4(2): 304–16.
- Fadhli A, M Nuryatno. 2020. "PERAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 7(1): 61–84.
- Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Ferdina, Ni Wayang A., dan Dewa Gede Wirama. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Volume 19: 2293–2318.
- Ferdina, Ni Wayan Ajeng, and Dewa Gede Wirama. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi Univesitas Udayana* 19(3): 2293–2318.

- Handayani, Lilis, Krisnhoe Sukma Danuta, and Ginanjar Adi Nugraha. 2021. "Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12(1): 96–99.
- IAI. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Janrosl, Viola Syukurina E. 2018. "Analisis Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Benefita* 3(2): 196–203.
- Melani, Agustina. 2022. "Daftar 68 Emiten Kena Denda Gara-Gara Belum Rilis Laporan Keuangan 2021." *liputan6*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4980058/daftar-68-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-rilis-laporan-keuangan-2021> (February 24, 2023).
- Rahma, Anita Ade. 2019. "PENGARUH STRUKTUR MODAL , PROFITABILITAS DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN." *Jurnal Benefita* 4(September 2018): 210–20.
- Samryn, M. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Edisi revi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksono, Dimas. 2021. "PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." *Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3(2): 183–97.